

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa pada perguruan tinggi memiliki andil yang cukup besar bagi perguruan tinggi, hal ini dikarenakan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa dapat membentuk pribadi mahasiswa yang tentunya tidak didapatkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan didalam kelas, seperti berwawasan, bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan, kreatif, dan melatih diri menjadi pemimpin dalam organisasi.

SAUNG BUDAYA atau yang disingkat SADAYA adalah UKM yang berada di lingkungan kampus Universitas Komputer Indonesia. SADAYA UNIKOM diresmikan di Bandung pada tanggal 25 Februari 2008 dan berstatus sebagai organisasi kesenian, hingga saat ini SADAYA UNIKOM berperan aktif dalam berbagai kegiatan kesenian. SADAYA UNIKOM memiliki misi untuk memberi wadah bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dalam berkesenian serta mengedukasi masyarakat sekitar mengenai kebudayaan Sunda di Indonesia.

Fokaliskas atau Forum Komunikasi Lingkung Seni Mahasiswa Sunda adalah sebuah forum dimana berkumpulnya Lingkung Seni Sunda (Lises) di

perguruan tinggi se-Jawa Bali. Menurut AD/ART, Fokalismus didirikan di Bandung pada tanggal 9 Agustus 2001 dan berupaya untuk turut serta dalam pelestarian kebudayaan Sunda dan menjadi forum silaturahmi antar lingkung seni tingkat perguruan tinggi yang berada di tatar Sunda.

Kegiatan yang biasa dilakukan oleh Fokalismus adalah menggelar acara tahunan yang melibatkan kampus-kampus yang tergabung dalam Fokalismus serta ajang silaturahmi yang bertujuan untuk berbagi dan berdiskusi mengenai lingkung seni Sunda mahasiswa.

Keanggotaan SADAYA UNIKOM dinyatakan resmi setelah mengikuti acara inaugurasi. Keanggotaan Fokalismus diambil dari lingkung seni tingkat perguruan tinggi di tatar Sunda, institusi, atau perorangan yang terdaftar dalam anggota lingkung seni Sunda di Fokalismus.

SADAYA UNIKOM selalu mendukung dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan Fokalismus, seperti sosialisasi, diskusi, dan acara-acara untuk menjaga dan memelihara budaya Sunda. Fokalismus melakukan gerakan counter culture atauantisipasi mencegah kepunahan budaya dengan melakukan penelitian dan pagelaran-pagelaran yang hasilnya akan diserahkan oleh Fokalismus kepada Dinas Parawisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) provinsi Jawa Barat untuk dievaluasi dan ditindak lanjuti.

Masa pandemi Covid-19 yang berlangsung selama kurang lebih 2 tahun mengakibatkan pagelaran-pagelaran dan kegiatan SADAYA lainnya dihentikan. Meski pandemi sudah berakhir, SADAYA masih menghadapi efek-efek pandemi yang

berkepanjangan, seperti kurangnya SDM, pendanaan, pemasaran, dan bahkan kepengurusan yang kurang berpengalaman. Fokaliskas yang merupakan wadah komunikasi antar lises-lises kesenian lainnya menjadi salah satu harapan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut.

Eksistensi merupakan keberadaan yang menjadi kesadaran bagi orang lain. Eksistensi sebuah organisasi itu penting sebagai pembuktian hasil kinerja atau kontribusi yang diberikan dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain atau dalam suatu lingkungan. Selain itu, karena FOKALISMAS merupakan forum yang terdiri dari lises-lises di bidang yang sama maka jangkauan relasi, sudut pandang organisasi, dan wawasan yang menguntungkan akan membantu kinerja SADAYA UNIKOM. Seperti peminjaman alat, relasi pelatih, relasi sponsor, referensi pagelaran, pengalaman yang bisa menjadi bahan kajian, kerja sama, dan membangun citra baik UNIKOM.

Selain mengasah keterampilan dalam bidang yang terkait yaitu kesenian, hal penting lainnya dalam upaya SADAYA mempertahankan eksistensinya di dalam forum tersebut adalah strategi komunikasi, yang dimana strategi komunikasi merupakan perencanaan komunikasi agar berjalan efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Keperluan akan nilai eksistensi sangat penting, karena merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan, baik itu membuat karya, menampilkan karya, dan ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian Sunda. Menurut Zaenal Abidin, “Eksistensi tidak pernah berhenti dan tidak bersifat kaku, eksistensi bersifat lentur terhadap perkembangan atau

perubahan-perubahan yang terjadi”. Nilai eksistensi juga akan memberi manfaat dalam kemudahan memperluas relasi.

Maka disini peneliti tertarik untuk meneliti atau melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi SADAYA Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Fokaliskas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti membagi rumusan masalah dalam dua bagian yang terdiri dari Pertanyaan Makro dan Pertanyaan Mikro.

### **1.2.1 Pertanyaan Makro**

Rumusan makro dalam pertanyaan ini yaitu “Bagaimana strategi komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?”

### **1.2.2 Pertanyaan Mikro**

1. Bagaimana analisis dan riset komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?
2. Bagaimana perumusan kebijakan komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?
3. Bagaimana perencanaan program pelaksanaan komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?

4. Bagaimana kegiatan komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?
5. Bagaimana umpan balik komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?
6. Bagaimana evaluasi komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Saung Budaya UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan tentang strategi komunikasi SADAYA dalam mempertahankan eksistensinya di Fokaliskas.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui analisis dan riset strategi komunikasi yang dilakukan SADAYA.
2. Untuk mengetahui perumusan kebijakan strategi komunikasi yang dilakukan SADAYA.
3. Untuk mengetahui perencanaan program pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan SADAYA.
4. Untuk mengetahui kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan SADAYA.
5. Untuk mengetahui umpan balik strategi komunikasi yang dilakukan SADAYA.
6. Untuk mengetahui evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan SADAYA.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan penelitian ini dilakukan sebagai bahan pengembangan disiplin ilmu komunikasi secara umum dan secara khusus penelitian ini dapat menjadi kajian yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengaplikasikan ilmu, memberikan manfaat pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya mengenai ilmu komunikasi yang didapat selama perkuliahan sebagai mahasiswa.
2. Diharapkan hasil penelitian berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, terutama pada kajian strategi komunikasi, secara khusus sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai strategi komunikasi organisasi mahasiswa dalam meningkatkan eksistensinya dalam sebuah forum.
4. Diharapkan penelitian ini memberi manfaat kepada UKM SADAYA UNIKOM, baik itu kritik dan saran dalam mempertahankan eksistensinya.